

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.³⁴ Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan mengungkapkan gejala atau fenomena secara kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung lewat keterlibatan peneliti sebagai instrument kunci.³⁵

Menurut Anselm Stauries dan Juliet Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temu-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hubungan lainnya.³⁶ Menurut Margono, peneliti kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah suatu penelitian yang menceritakan tentang sesuatu yang diamatinya, memanfaatkan teori dan sebagai bahan penjelasan yang mendalam.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bumi Asdi Mahasatya, 2006) h. 142

³⁵ Masnur Muslich dan Mariyaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 9

³⁶ Anselm Staureas dan Juliet, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007) h.4

³⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) h. 36

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.³⁸ Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Untuk mendeskripsikan masalah ini, peneliti menggambarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pengenalan bentuk geometri di RA Samudera Raya. Fakta-fakta tersebut diungkapkan dengan memperhatikan dimensi waktu, tempat dan keadaan di lapangan pada saat penelitian dilakukan dan dengan menggali data pokok serta data penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan dan dinyatakan layak disebut karya ilmiah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Data:

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data pokok/primer berupa data hasil dari observasi dan wawancara yang secara mendalam dengan responden dan informan.

³⁸ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998) h. 63

Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok berupa gambaran umum tentang subjek dan objek penelitian meliputi:

- 1) Letak dan sejarah singkat RA Samudera Raya
- 2) Visi dan misi RA Samudera Raya
- 3) Keadaan kepala sekolah, dewan guru, karyawan dan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana RA Samudera Raya

2. Sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di PAUD yaitu dua orang guru kelompok A1 dan 15 anak di kelompok A1 di RA Samudera Raya.
- b. Informan, yaitu pihak yang dianggap mengetahui masalah ini dan dapat memberikan informasinya yaitu kepala sekolah, dewan guru dan karyawan lainnya.
- c. Dokumentasi, yaitu data-data yang berkenaan dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber sumber tertulis atau laporan tertulis tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk keperluan

penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data, di antaranya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁹ Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses psikologis dan biologis. Dalam menggunakan teknik observasi, hal terpenting yang harus diperhatikan ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Proses observasi ini dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah observasi yang bertujuan untuk memastikan lokasi penelitian. Tahap kedua adalah observasi yang bertujuan untuk memperoleh data-data terkait dengan pokok-pokok masalah.

Sedangkan menurut Sogiono, observasi merupakan teknik pengumpulan data secara menyeluruh apabila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan tidak hanya berfokus pada manusia yang menjadi objek penelitian namun juga objek alam lainnya. Jadi dapat disimpulkan observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mempelajari, memahami dan mengadakan pengamatan secara langsung ke sekolah RA samudra raya Banjarmasin.

³⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 158

Tabel 1.Sumber dan Fokus pengamatan

No	Unsur Obsevasi	Fokus Pengamatan
1.	Pembelajaran bentuk geometri	a. Sarana dan prasarana di kelompok A b. Aktivitas pembelajaran di kelompok A c. Strategi pembelajaran geometri
2.	Anak usia dini yang sedang menggunakan balok untuk mengenalkan bentuk-bentuk geometri	a. Aktivitas saat bermain balok b. Kemampuan anak mengenal geometri c. Perkembangan anak mengenal bentuk geometri dilihat dari penilaian guru.
3.	Latar belakang sekiolah	a. Kondisi lingkungan secara umum dilokasi penelitian b. Gambaran aktivitas kegiatan dilakukan di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Teknik melalui wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan.⁴⁰

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa panduan wawancara. Panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok yang dinyatakan dalam wawancara. Dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan.

Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing informan, memberikan rasa nyaman terhadap kehadiran peneliti, menciptakan rasa kekeluargaan yang nantinya memengaruhi pelaksanaan wawancara. Informan lebih mudah

⁴⁰ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013) h.

menungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya, dengan begitu informasi yang di hasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁴¹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membaa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan dat juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material yang dapat memebantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

⁴¹ *Ibid*, h. 37

dokumen. Dalam hal ini peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini seperti sejarah sekolah, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matrik berikut,

Tabel III Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok a. Data tentang pengenalan geometri melalui Permainan balok dalam proses pembelajaran di kelompok A RA Samudera Raya, meliputi:	Guru	Wawancara dan observasi
	1) Persiapan guru dalam menjalankan permainan balok dalam	Guru	Wawancara dan observasi

	mengenalkan geometri kepada anak		
	2) Langkah-langkah guru dalam menjalankan permainan balok	Guru	Wawancara dan observasi
	b. Data tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerapan permainan balok, meliputi:	Guru	Wawancara dan observasi
	1) Faktor anak	Anak	Observasi
	2) Faktor guru	Guru	Wawancara dan observasi
	3) Faktor media pembelajaran	Guru	Observasi
2	Data penunjang yang terdiri dari:	Kepala sekolah atau TU	Dokumentasi

	<p>a. Letak dan sejarah singkat RA Samudera Raya</p>	<p>Kepala sekolah atau TU</p>	<p>Dokumentasi</p>
	<p>b. Visi dan misi RA Samudera Raya Keadaan kepala sekolah. Dewan guru, karyawan dan siswa</p>	<p>Kepala sekolah atau TU</p>	<p>Dokumentasi</p>
	<p>c. Keadaan sarana dan prasarana RA Samudera Raya</p>	<p>Kepala sekolah atau TU</p>	<p>Dokumentasi</p>

E. Teknik Analisi Data

Sebelum menganalisis data peneliti terlebih dahulu mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Setelah data yang disajikan terkumpul langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data mengenai pengenalan bentuk geometri

melalui permainan balok pada anak A-1 di raudhatul athfal samudra raya banjarmasin

Dalam penelitian perlu teknik analisis data yang digunakan untuk menggali data penelitian. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara , observasi dan dokumentasi.

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik dari data tersebut dapat dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di sekolah raudhatul athfal samudra raya banjarmasin dilakukan sejak sebelum peneliti terjun ke lapangan, melakukan observasi, dan selama penelitian dan setelah penelitian di lapngan, Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data pada hakikatnya merupakan kegiatan yang mengurutkan, mengatur, mengelompokan, memberi kode atau tanda dan mengkatagorikannya sehingga akan diperoleh suatu penemuan berdasarkan fokus ataupun masalah yang ingin dijawab.

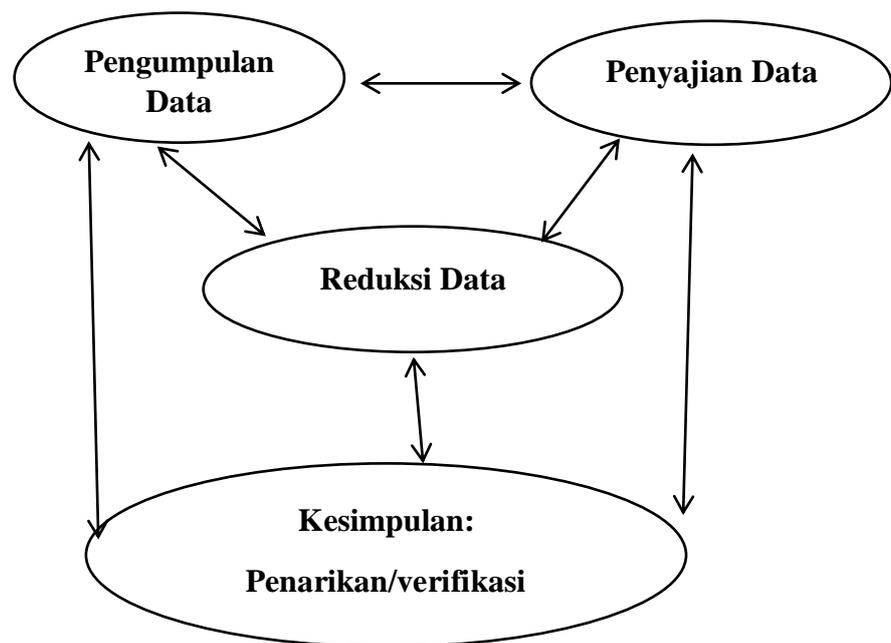
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Milles and Huberman mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif sampai data tersebut jenuh.

Adapun teknik dalam analisis pengumpulan data menurut *Milles and Huberman* sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, saat dan berakhirnya penelitian. Pengumpulan data dilakukan saat penelitian masih berbentuk konsep.



Gambar 1.1. Model Analisis Interaktif: Milles dan Huberman

b. *Data Reducation*

Data yang diperoleh di lapangan, harus dicatat secara teliti dan rinci, memilih hal-hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal –hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal yang penting, dicari tema serta pola sehingga pemberian data dapat digambarkan secara jelas, serta mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperolehnya.

c. *Data Display*(Penyajian Data)

Setelah Data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplay data merupakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran dari keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

d. Conclusion Drawing/Varification

Langkah ketiga ialah penerikan kesimpulan dari verifikasi selama penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya yang bersifat kongkrit lagi.

F. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan , ketekunan pengamatan, triangulasi.kecukupan referensi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci,audit kepastian, dan audit kebergantungan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan sangatlah menentukan dalam pengumpulan data saat penelitian. Keikutsertaan tidaklah dilakukan dalam waktu yang singkat melainkan memerlukan waktu yang panjang. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan agar

membentuk kepercayaan pada subjek penelitian dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Triangulasi

Setelah itu ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan penelitian dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check, check-recheck* dan *cross check*. Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didaftarkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifikasi.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yakni tahapan pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Penjajakan awal kelokasi yang akan diteliti

- b. Mengajukan desain proposal ke Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapat persetujuan judul.⁴³
 - c. Melaksanakan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi
 - b. Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing
 - c. Pembuatan instrument pengumpulan data
 - d. Memohon surat perintah riset.
 3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan
 - b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah dan melaporkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 4. Tahap akhir
 - a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi
 - b. Memperbanyak naskah
 - c. Siap dibawa kesidang *munaqasyah* untuk diuji dan disidangkan

⁴³John J Shauughnessy, Eugene B Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Research methodology in Psychology*, terj. Ellys, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, ed. 9 (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), H.91